

LAPORAN PEMANTAUAN PERISTIWA RISIKO TAHUNAN

Unit Pemilik Risiko : BBSPJIKKP
 Tahun : 2024

| No | Uraian Peristiwa | Pernyataan Risiko | Waktu Kejadian | Tempat Kejadian | Skor Dampak | Penyebab Peristiwa |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 6 | Penyelesaian kegiatan pendampingan TKDN IK berdasarkan surat permohonan nomor 500.15.5.1/622 oleh Disperindag Prov. DIY tidak sesuai target | Pelaksanaan kegiatan konsultasi kurang optimal | 24 Juni 2024 | Gedung PDIN Yogyakarta | 3 | Adanya persepsi yang berbeda antara pihak peminta jasa dan penerima jasa. Surat permohonan peminta jasa berupa permohonan narasumber, bukan jumlah sertifikat TKDN IK yang terbit, namun peminta jasa meminta outputnya sampai sertifikat terbit |
| 9 | Pelatihan Sistem Manajemen Mutu | Auditor menjadi instruktur pelatihan sistem manajemen | 21 - 22 Februari 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Keterbatasan jumlah instruktur sistem manajemen non auditor |
| | Pelatihan Audit Internal dan Sistem Manajemen Mutu | Auditor menjadi instruktur pelatihan sistem manajemen | 19 - 21 Juni 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Keterbatasan jumlah instruktur sistem manajemen non auditor |
| 12 | Gagal berangkat audit | Auditor/ PPC gagal berangkat | 12 - 13 Februari 2024 | PT Giri Tirta Mulya | 1 | Perusahaan ada masalah internal |
| | Penundaan keberangkatan tim audit | Auditor/ PPC gagal berangkat | 15 - 16 Februari 2024 | PT Tirta Raya Sentosa | 1 | Keterbatasan jumlah PPC AMDK |
| | Lead Auditor gagal berangkat audit ke PT. Rajapaksi Adyaperkasa sedangkan kelengkapan dan tiket sudah siap | Auditor/ PPC gagal berangkat | 12 - 13 Juni 2024 | BBSPJIKKP | 1 | Ibu dari lead auditor sakit |
| | Penundaan keberangkatan tim audit ke PT. Tirta Raya Sentosa | Auditor/ PPC gagal berangkat | 22 - 23 Oktober 2024 | BBSPJIKKP | 1 | Perusahaan belum siap |
| | PPC sudah berangkat resampling ke PT. Dasaplast tetapi gagal mengambil sampel | Auditor/ PPC gagal berangkat | 21-23 November 2024 | PT. Dasaplast | 1 | Sampel belum siap karena ada kendala proses produksi |
| | Lead Auditor gagal berangkat audit ke CV. Rizkita Jaya sedangkan kelengkapan dan tiket sudah siap | Auditor/ PPC gagal berangkat | 10-11 Desember 2024 | BBSPJIKKP | 1 | Anak dari Lead Auditor kecelakaan |
| 13 | Terdapat beberapa Pelaku Usaha (Nizamul, Rasyidah, Eko Setyasti, Fitriainingsih) yang tidak melanjutkan proses sertifikasi halal fasilitasi | Penyelesaian pekerjaan fasilitasi sertifikasi halal tidak selesai | Desember 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Lamanya proses dari bimtek sampai ke proses sertifikasi sehingga PU sudah mendapat tawaran fasilitasi lain |
| | Kerjasama Fasilitas Halal dengan PPIH tidak selesai (terlaksana 125 dari target 200 pemeriksaan halal) | Penyelesaian pekerjaan fasilitasi sertifikasi halal tidak selesai | Desember 2024 | BBSPJIKKP | 3 | - Kurangnya komunikasi antar tim - Proses bimtek yang lama sehingga PU masuk di sihalal baru mulai November |
| 20 | Penyelesaian uji sampel limbah cair milik RS Amal Sehat belum sesuai SPM | Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM | 12 Februari 2024 | BBSPJIKKP | 4 | Perlu pengulangan pengujian |
| | Penyelesaian uji sampel jumbo bag milik PT. Semen Indonesia belum sesuai SPM | Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM | 4 April 2024 | BBSPJIKKP | 4 | perlu rekayasa alat grip utk hanging belt |
| | Penyelesaian uji sampel karet milik PT Mahesa Makmur belum sesuai SPM | Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM | 22 April 2024 | BBSPJIKKP | 4 | kaji ulang permintaan yang lama, krn blm pernah uji dimensi sesuai permintaan |
| | penyelesaian sampel kulit milik PT ASA belum sesuai SPM | Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM | 27 Mei 2024 | BBSPJIKKP | 4 | Kendala pengadaan filter |
| | keterlambatan uji sampelkarung PT. Dasaplast | Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM | Jul-24 | BBSPJIKKP | 4 | pemindahan alat uji jatuh dan penggantian sampel |
| | keterlambatan uji sepatu PVC CV. Anugerah Cipta Satria Sakti | Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM | 29 oktober 2024 | BBSPJIKKP | 4 | menunggu keputusan dari klien mau diuji menggunakan SNI yang mana |
| | keterlambatan uji kulit milik PT Adi Satria Abadi | Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM | 04/12/2024 | BBSPJIKKP | 4 | miss komunikasi terkait penugasan analis pengganti karena analis utama cuti |
| 54 | Pelatihan teknologi desain sepatu tidak terlaksana | Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif | Februari 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Layanan kurang dikenal karena promosi kurang gencar sehingga informasi tidak bisa tersampaikan kepada calon pelanggan |
| | Pelatihan pemahaman ISO 17025 tidak terlaksana | Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif | Maret 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Layanan kurang dikenal karena promosi kurang gencar sehingga informasi tidak bisa tersampaikan kepada calon pelanggan |
| | Pelatihan perhtungan TKDN tidak terlaksana | Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif | April 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Layanan kurang dikenal karena promosi kurang gencar sehingga informasi tidak bisa tersampaikan kepada calon pelanggan |
| | Pelatihan teknologi pembuatan sepatu tidak terlaksana | Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif | Mei 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Layanan kurang dikenal karena promosi kurang gencar sehingga informasi tidak bisa tersampaikan kepada calon pelanggan |
| | Pelatihan VV metode dan estimasi ketidakpastian uji BOD COD tidak terlaksana | Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif | Mei 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Layanan kurang dikenal karena promosi kurang gencar sehingga informasi tidak bisa tersampaikan kepada calon pelanggan |
| | Pelatihan pengujian SIR tidak terlaksana | Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif | Mei 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Layanan kurang dikenal karena promosi kurang gencar sehingga informasi tidak bisa tersampaikan kepada calon pelanggan |
| | Pelatihan teknologi pembuatan barang kulit tidak terlaksana | Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif | Juni 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Layanan kurang dikenal karena promosi kurang gencar sehingga informasi tidak bisa tersampaikan kepada calon pelanggan |
| | Pelatihan teknologi pembuatan barang karet tidak terlaksana | Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif | Juli 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Layanan kurang dikenal karena promosi kurang gencar sehingga informasi tidak bisa tersampaikan kepada calon pelanggan |

| No | Uraian Peristiwa | Pernyataan Risiko | Waktu Kejadian | Tempat Kejadian | Skor Dampak | Penyebab Peristiwa |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | Pelatihan kalibrasi enclosure tidak terlaksana | Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif | Juli 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Layanan kurang dikenal karena promosi kurang gencar sehingga informasi tidak bisa tersampaikan kepada calon pelanggan |
| | Pelatihan pemahaman ISO 14001 tidak terlaksana | Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif | Agustus 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Layanan kurang dikenal karena promosi kurang gencar sehingga informasi tidak bisa tersampaikan kepada calon pelanggan |
| | Pelatihan teknologi pengolahan lateks tidak terlaksana | Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif | September 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Layanan kurang dikenal karena promosi kurang gencar sehingga informasi tidak bisa tersampaikan kepada calon pelanggan |
| | Pelatihan pemahaman ISO 45001 tidak terlaksana | Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif | Oktober 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Layanan kurang dikenal karena promosi kurang gencar sehingga informasi tidak bisa tersampaikan kepada calon pelanggan |
| 58 | Penerbitan sertifikat pelatihan Penyelia Halal Industri Mikro Kecil sebanyak 9 angkatan belum dapat diproses | Keterlambatan penerbitan sertifikat pelatihan penyelia halal UMK | Mei-Juni 2024 | BBSPJIKKP | 2 | - Sistem Sihalal lambat merespon - Data peserta pelatihan belum akurat - Masih menunggu Revisi POK untuk pembayaran sharing fee penerbitan sertifikat |
| | Sertifikat pelatihan penyelia halal UMK angkatan VI.A, XII, XIII, dan XIV tidak dapat diterbitkan di tahun 2024 sesuai target | Keterlambatan penerbitan sertifikat pelatihan penyelia halal UMK | Desember 2024 | BPJPH | 2 | Admin penerbitan sertifikat di BPJPH lamban merespon |
| 62 | Penerbitan sertifikat BNSP untuk skema Pengoordinasian Transformasi Industri 4.0 untuk fasilitasi Direktorat Industri IET, ILMATE melebihi SPM yang ditargetkan pada Desember 2024 | Keterlambatan penerbitan sertifikat kompetensi | Desember 2024 | BNSP | 2 | - Web BNSP eror sehingga tidak dapat mengajukan permohonan penerbitan blangko - Proses verifikasi blangko membutuhkan waktu lebih lama dikarenakan stok blangko sertifikat di akhir tahun kosong. |
| 63 | Pada umumnya inspeksi K3 dilakukan berkala oleh industri ke Kemenaker, sedangkan inspeksi kita masih terbatas lingkungnya | Layanan jasa inspeksi teknis dengan lingkup pencahayaan yang dimiliki balai kurang diminati industri | Januari-Juni 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Pelaksanaan inspeksi K3 merupakan prasyarat bagi industri yang dilaksanakan sesuai Permenaker, sedangkan lingkup inspeksi BBKPP masih terbatas pencahayaan dan kebisingan |
| 67 | ABP Palembang minta verifikasi Carbon footprint, namun LVV BBSPJIKKP tidak dapat melayaninya | Permintaan klien diluar ruang lingkup akreditasi | 10 Juni 2024 | BBSPJIKKP | 2 | LVV BBSPJIKKP belum terakreditasi untuk lingkup Carbon footprint |
| | SBI minta validasi DRAM, namun LVV BBSPJIKKP tidak dapat melayaninya | Permintaan klien diluar ruang lingkup akreditasi | 20 Mei 2024 | BBSPJIKKP | 2 | LVV BBSPJIKKP belum terakreditasi untuk lingkup NEK |
| 68 | PT Dahseng batal menggunakan layanan LVV | Kegagalan mendapatkan klien | 6 Maret 2024 | BBSPJIKKP | 2 | karena menurut PT Dahseng brand BBSPJIKKP kurang internasional |
| 69 | PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN) minta verifikasi TKDN, namun BBSPJIKKP belum bisa melayaninya | Belum bisa melayani verifikasi TKDN industri menengah dan besar | 8 Maret 2024 | BBSPJIKKP | 2 | PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN) minta verifikasi TKDN pada saat BBSPJIKKP belum menjadi satker BLU dan belum ditunjuk menjadi sub verifikator LVI BSKJI |
| 78 | Penyelesaian uji FTIR sampel milik Ni Kadek Nabila belum sesuai SPM | Penyelesaian layanan miniplant melebihi SPM yang ditetapkan | 15 Juli 2024 | BBSPJIKKP | 1 | alat FTIR trouble |
| 79 | ada beberapa pelanggan (5 pelanggan) yang meminta layanan jasa karakterisasi yang tidak dapat dilayani | permohonan layanan jasa teknis tidak bisa dilayani (karakterisasi material) | 13 Juni 2024 | BBSPJIKKP | 1 | alat TGA rusak, kurangnya personil yang kompeten |
| | Permohonan pencetakan plastik ditolak | permohonan layanan jasa teknis tidak bisa dilayani (pencetakan produk) | 31 Desember 2024 | BBSPJIKKP | 3 | tidak memiliki alat injection molding |
| 82 | Bahan habis saat ada order pembuatan kompon sehingga memakai bahan dari pelanggan | Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengerjaan layanan | 23 Juli 2024 | BBSPJIKKP | 3 | bahan jarang digunakan |
| | Bahan habis saat ada order pembuatan kompon sehingga memakai bahan dari pelanggan | Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengerjaan layanan | 9 Des 2024 | BBSPJIKKP | 3 | bahan jarang digunakan |
| 83 | Target sertifikat akreditasi PBA tidak tercapai | Pelaksanaan akreditasi PBA tertunda | 12 Desember 2024 | BBSPJIKKP | 3 | ketidaksiapan lembaga PBA dan keterbatasan jumlah auditor KAN |
| 90 | Pengadaan climatic chamber menggunakan barang impor | Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan | 18 April 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Belum ada produk dalam negeri atau produk yang sudah sertifikasi TKDN yang setara dengan Climatic Chamber |
| | Pengadaan data logger menggunakan barang impor | Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan | 24 April 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Belum ada produk dalam negeri atau produk yang sudah sertifikasi TKDN yang setara dengan data logger |

| No | Uraian Peristiwa | Pernyataan Risiko | Waktu Kejadian | Tempat Kejadian | Skor Dampak | Penyebab Peristiwa |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | Pengadaan printer, tang crimping, wallmount, switch, dan access point menggunakan barang impor | Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan | 26 Maret 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Belum ada produk dalam negeri atau produk yang sudah sertifikasi TKDN yang setara dengan printer, tang crimping, wallmount, switch, access point |
| | Pengadaan vernier depth gage, hand pallet, dan dial depth gage menggunakan barang impor | Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan | 1 April 2024 | BBSPJIKKP | 3 | Belum ada produk dalam negeri atau produk yang sudah sertifikasi TKDN yang setara dengan vernier depth gage, hand pallet, dial depth gage |
| 91 | Pengadaan Buffer solution pH 7 dan pH 9, dichloromethane menggunakan barang impor | Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium | 13 Februari 2024 | BBSPJIKKP | 2 | Belum ada produk dalam negeri untuk Buffer solution pH 7 dan pH 9, dichloromethane |
| | Pengadaan Potassium Hydrogen Phthalate, Magnesium Sulfate Heptahydrate, Kalium Iodate menggunakan barang impor | Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium | 23 Maret 2024 | BBSPJIKKP | 2 | Belum ada produk dalam negeri untuk Potassium Hydrogen Phthalate, Magnesium Sulfate Heptahydrate, Kalium Iodate |
| | Pengadaan kertas saring whatmann, amonium acetat, larutan standar turbidimeter menggunakan barang impor | Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium | 4 April 2024 | BBSPJIKKP | 2 | Belum ada produk dalam negeri untuk kertas saring whatmann, amonium acetat, larutan standar turbidimeter |
| | Pengadaan Citric acid monohydrate, chloroform, ethyl acetat, isooctane menggunakan barang impor | Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium | 14 Mei 2024 | BBSPJIKKP | 2 | Belum ada produk dalam negeri untuk Citric acid monohydrate, chloroform, ethyl acetat, isooctane |
| | Pengadaan Barium Hydroxide Octahydrate, Di-Nitriumhidrogen Phosphate, Sodium Sulfide, Phenolphthalein menggunakan barang impor | Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium | 4 Juni 2024 | BBSPJIKKP | 2 | Belum ada produk dalam negeri untuk Barium Hydroxide Octahydrate, Di-Nitriumhidrogen Phosphate, Sodium Sulfide, Phenolphthalein |
| 93 | Tidak semua peserta temu pelanggan mengisi survei kepuasan masyarakat yang dishare | Pelanggan tidak mengisi form survei kepuasan masyarakat | 27 Juni 2024 | Hotel Grand Rohan | 2 | Pelanggan tidak dipandu ketika mengisi survei |
| 95 | Penyusupan kode Cross-Site Scripting (XSS) dalam komentar atau input form pada SIL | Sistem informasi yang dikembangkan belum sesuai dengan keinginan user | 11 Juli 2024 | Online | 3 | Kelemahan dalam cara menangani input pengguna dan outputnya ke browser |

Pemilik Risiko



Hagung Eko Pawoko

NIP. 198112132006041004

Pengelola Risiko/ Koordinator Pengelola Risiko



Wahid Munawar Yuliyanta

NIP. 198207082006041002

LAPORAN PEMANTAUAN KEGIATAN PENGENDALIAN TAHUNAN

Unit Pemilik Risiko
Tahun

: BBSPJKKP
: 2024

| No | Pernyataan Risiko | Kegiatan Pengendalian | Penanggung Jawab | Indikator Keluaran | Target Waktu | Realisasi Waktu | Hambatan/ Kendala |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 92 | Dokumen tindak lanjut disampaikan tidak tepat waktu | Kesepakatan tindak lanjut dengan mempertimbangkan batas waktu penyelesaian tindak lanjut 90 hari | Kabag TU | Daftar temuan audit | pada saat setelah closing meeting audit | Oktober 2024 | - |
| 63 | Layanan jasa inspeksi teknis dengan lingkup pencahayaan yang dimiliki balai kurang diminati industri | - Pengembangan layanan LI pada industri terutama daerah DIY dan Jateng - usulan pelatihan kompetensi inspektur melalui program pelatihan | Ketua Tim Kerja Inspeksi dan PUP | - Meningkatnya jumlah klien pelaksanaan inspeksi - Pelatihan kompetensi inspektur | 30 Nopember 2024 | 23 September 2024 | Sudah mulai ada industri yang minta layanan lingkup pencahayaan walaupun masih sedikit. |
| 73 | Keluhan/komplain pelanggan ketika laporan akhir UP kalibrasi belum selesai hingga ganti tahun. | - memulai skema lebih maju dari tahun sebelumnya - meningkatkan koordinasi dengan lab acuan SNSU BSN | Ketua Tim Kerja Inspeksi dan PUP | - launching di bulan Maret tahun berjalan - tidak ada penundaan jadwal penerimaan oleh SNSU BSN | Trimester 1 dan 2 | Semester 2 | Pelaksanaan PUP sudah lebih maju 2 bulan dari tahun sebelumnya, namun semua skema dilaksanakan secara bertahap setelah kalibrasi acuan di SNSU. Terdapat hambatan lain yang baru muncul di tahun 2024 dan perlu dikendalikan. Yaitu: dijumpai ada beberapa peserta yang tidak segera mengirimkan pelaporan hasil. Hal tersebut berdampak bahwa interim report tidak dapat diterbitkan. |
| 76 | Adanya kegagalan sirkulasi/pelaksanaan UP dikarenakan peserta memperlakukan artefak/objek tidak sesuai ketentuan | - meningkatkan penekanan terkait artefak yang beresiko mudah rusak atau mengalami kegagalan - mensyaratkan penanganan yang khusus pada artefak tertentu - mengulang-ulang informasi kepada peserta untuk memastikan adanya kesadaran dari peserta | Ketua Tim Kerja Inspeksi dan PUP | Tidak terjadi kegagalan dalam sirkulasi | 31 Oktober 2024 | Juni 2024 | Kesalahan penggunaan artefak oleh peserta, peserta tidak membaca protokol dengan teliti. Selanjutnya telah disiapkan artefak baru dan disirkulasi ulang, selesai laporan pada Juni 2024. |
| 97 | Proses penyelesaian pengadaan barang/ alat lab tidak tepat waktu | Kontrak pengadaan barang dengan penyedia | Kabag TU | Dokumen kontrak pengadaan | Semester 1 | Semester 1 | - |

Pemilik Risiko



Hagung Eko Pawoko
NIP. 198112132006041004

Pengelola Risiko/ Koordinator Pengelola Risiko



Wahid Munawar Yuliyanta
NIP. 198207082006041002

LAPORAN PEMANTAUAN LEVEL RISIKO

Unit Pemilik Risiko
Tahun

: BBSPJIKKP
: 2024

| No | Pernyataan Risiko | Jumlah Kejadian Risiko | Risiko yang Direspons | | | Level Risiko Aktual | | | Deviasi | Rekomendasi |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|-------------|--------------|---------------------|-------------|--------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | Skor Probabilitas | Skor Dampak | Level Risiko | Skor Probabilitas | Skor Dampak | Level Risiko | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Tidak ada tenant yang lolos PINOTI dari tenant yang mendaftarkan | 0 | 1 | 2 | 5 | 1 | 2 | 5 | 0 | |
| 2 | Kegiatan PINOTI tidak menghasilkan produktivitas/efisiensi sesuai target bagi industri | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | |
| 3 | Hasil pendampingan kurang maksimal | 0 | 1 | 2 | 5 | 1 | 2 | 5 | 0 | |
| 4 | Kurangnya permintaan jasa konsultasi teknis/manajemen | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 5 | Terjadinya rangkap jabatan pada konsultasi (Konsultan adalah auditor/verifikator) | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 6 | Pelaksanaan kegiatan konsultasi kurang optimal | 1 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 7 | Materi 4.0 kurang dipahami oleh industri | 0 | 2 | 3 | 11 | 1 | 3 | 10 | 1 | |
| 8 | Hasil pendampingan kurang maksimal | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | |
| 9 | Auditor menjadi instruktur pelatihan sistem manajemen | 2 | 1 | 3 | 10 | 2 | 3 | 11 | -1 | Perlu adanya tambahan kegiatan pengendalian yang dapat menurunkan frekuensi terjadinya risiko |
| 10 | Adanya ancaman imparsialitas dari kegiatan sertifikasi dan konsultasi | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 11 | Gugatan dari klien terkait proses sertifikasi/ LPH | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 12 | Auditor/ PPC gagal berangkat | 6 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | -1 | Perlu adanya tambahan kegiatan pengendalian yang dapat menurunkan frekuensi terjadinya risiko |
| 13 | Penyelesaian pekerjaan fasilitasi sertifikasi halal tidak selesai | >12 | 1 | 3 | 10 | 5 | 3 | 17 | -7 | Perlu adanya tambahan kegiatan pengendalian yang dapat menurunkan frekuensi terjadinya risiko |
| 14 | Pelaksanaan layanan sertifikasi/ pemeriksaan halal tidak sesuai SPM | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 15 | Ancaman imparsialitas karena audit berulang di satu perusahaan | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 16 | Terdapat personil Komite Sertifikasi yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBSPJIKKP. | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 17 | Adanya gratifikasi dari peminta jasa. | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 18 | Terjadi pembekuan / pencabutan status akreditasi lembaga sertifikasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan status akreditasi LPH oleh BPJPH | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 19 | Pengabaian sikap objektivitas dan menjaga ketidakberpihakan | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 20 | Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM | 7 | 1 | 4 | 15 | 1 | 4 | 15 | 0 | |
| 21 | Kesalahan pengetikan Surat Tanda Uji | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 22 | Permohonan pengujian tidak bisa dilayani | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 23 | Adanya gratifikasi dari peminta jasa. | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 24 | Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pengujian | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 25 | Analisis terpapar bahan kimia berbahaya | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |

| No | Pernyataan Risiko | Jumlah Kejadian Risiko | Risiko yang Direspons | | | Level Risiko Aktual | | | Deviasi | Rekomendasi |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|-------------|--------------|---------------------|-------------|--------------|---------|-------------|
| | | | Skor Probabilitas | Skor Dampak | Level Risiko | Skor Probabilitas | Skor Dampak | Level Risiko | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 26 | Penggunaan standard material yang sudah kadaluarsa | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 27 | Kesalahan penulisan data uji sehingga hasil uji tidak valid | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 28 | Peralatan uji rusak ditengah proses pengujian | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 29 | Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengujian | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 30 | Pengujian terhambat dikarenakan adanya keadaan force majeure, misalkan gempa, wabah, banjir, | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 31 | Kalibrasi alat standar tidak tepat waktu / tidak sesuai program kalibrasi sehingga dapat mengganggu dalam memberikan pelayanan kalibrasi. | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 32 | Alat standar dikalibrasi tidak sesuai dengan permintaan dapat mengakibatkan ketertelusuran tidak terjamin atau sertifikat kalibrasi tidak dapat digunakan | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 33 | Terdapat permintaan kalibrasi dari pelanggan untuk alat yang diluar kemampuan LK BBSPJIKKP dalam mengkalibrasi, namun sudah terlanjur diinformasi bahwa permintaan kalibrasi diterima. | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 34 | CS kurang tepat dalam input data di SILKAL yaitu tempat pelaksanaan kalibrasi, ketentuan penggunaan logo dapat menyebabkan kesalahan dalam sertifikat kalibrasi | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 35 | Alat milik pelanggan rusak saat akan di kalibrasi dikarenakan memang alat tersebut berkualitas tidak baik dan mudah rusak. Hal ini berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 36 | Menugaskan personil yang belum kompeten untuk melakukan kalibrasi secara mandiri (tanpa supervisi) mengakibatkan kesalahan dalam proses / hasil kalibrasi | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 37 | Pelaksanaan kalibrasi dimensi / massa / volume pada kondisi lingkungan yang tidak sesuai persyaratan beresiko hasil kalibrasi yang tidak sesuai dan harus dilakukan kalibrasi ulang | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 38 | Alat standard kalibrasi yang dibawa untuk melakukan kalibrasi insitu tidak tepat | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 39 | Tidak memperhatikan / menuliskan identitas standar / bahan kimia secara detail yang digunakan mengakibatkan kesalahan dalam hasil kalibrasi | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |

| No | Pernyataan Risiko | Jumlah Kejadian Risiko | Risiko yang Direspons | | | Level Risiko Aktual | | | Deviasi | Rekomendasi |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|-------------|--------------|---------------------|-------------|--------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | Skor Probabilitas | Skor Dampak | Level Risiko | Skor Probabilitas | Skor Dampak | Level Risiko | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 40 | Kesalahan baca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum menyebabkan kesalahan dalam hasil kalibrasi | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 41 | Uap media oilbath dalam kalibrasi suhu dapat beresiko terhadap kesehatan personil kalibrasi | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 42 | Proses kalibrasi yang menggunakan anak timbangan 20 kg beresiko kecelakaan kerja | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 43 | Ketika kalibrasi kecepatan translasi dari drum test hingga 300 km/jam beresiko kecelakaan kerja | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 44 | Ketika pemasangan pressure gauge (UUT / standar) pada pompa hidrolik tidak tepat akan berakibat kecelakaan kerja | 0 | 1 | 2 | 5 | 1 | 2 | 5 | 0 | |
| 45 | Penyelesaian kalibrasi alat tidak sesuai SPM | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 46 | Program-program kegiatan di Lab tidak terlaksana sesuai program (program UB, program pelatihan, program IQC, program cek antara) | 0 | 1 | 2 | 5 | 1 | 2 | 5 | 0 | |
| 47 | Kesalahan data teknis dan administrasi yang ditampilkan dalam sertifikat kalibrasi | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 48 | Adanya gratifikasi dari peminta jasa beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi. | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 49 | Terjadi pembekuan status akreditasi laboratorium pengujian/kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) | 0 | 1 | 4 | 15 | 1 | 4 | 15 | 0 | |
| 50 | Materi kurang jelas dipahami | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 51 | Instruktur kurang kompeten | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 52 | Fasilitas pelatihan kurang memadai | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 53 | Panitia penyelenggara kurang tanggap terhadap kebutuhan peserta | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 54 | Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif | 12 | 1 | 3 | 10 | 4 | 3 | 14 | -4 | Perlu adanya tambahan kegiatan pengendalian yang dapat menurunkan frekuensi terjadinya risiko |
| 55 | Pelaksanaan pelatihan daring tidak berjalan lancar | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 56 | Permintaan judul pelatihan diluar kompetensi instruktur BBSPJIKKP | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 57 | Instruktur eksternal tidak bisa hadir pada saat hari-H pelaksanaan pelatihan | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 58 | Keterlambatan penerbitan sertifikat pelatihan | >12 | 1 | 2 | 5 | 5 | 2 | 12 | -7 | Perlu adanya tambahan kegiatan pengendalian yang dapat menurunkan frekuensi terjadinya risiko |
| 59 | Kesalahan input data dan cetak di blangko sertifikat | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 60 | Permintaan layanan asesmen kompetensi melebihi kapasitas layanan (penambahan beban asesor) | 0 | 2 | 3 | 11 | 2 | 3 | 11 | 0 | |
| 61 | Tidak ada peserta uji yang mendaftar di tiap-tiap skema sertifikasi | 0 | 2 | 3 | 11 | 2 | 3 | 11 | 0 | |
| 62 | Keterlambatan penerbitan sertifikat kompetensi | 1 | 1 | 2 | 5 | 1 | 2 | 5 | 0 | |
| 63 | Layanan jasa inspeksi teknis dengan lingkup pencahayaan yang dimiliki balai kurang diminati industri | 2 | 3 | 3 | 13 | 2 | 3 | 11 | 2 | |

| No | Pernyataan Risiko | Jumlah Kejadian Risiko | Risiko yang Direspons | | | Level Risiko Aktual | | | Deviasi | Rekomendasi |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|-------------|--------------|---------------------|-------------|--------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | Skor Probabilitas | Skor Dampak | Level Risiko | Skor Probabilitas | Skor Dampak | Level Risiko | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 64 | Terjadinya konflik of interest dan potensi gratifikasi dari peminta jasa | 0 | 2 | 3 | 11 | 2 | 3 | 11 | 0 | |
| 65 | Peningkatan kualitas layanan inspeksi belum kredibel | 0 | 2 | 3 | 11 | 2 | 3 | 11 | 0 | |
| 66 | Keberpihakan dalam pelaksanaan inspeksi | 0 | 2 | 3 | 11 | 2 | 3 | 11 | 0 | |
| 67 | Permintaan klien diluar ruang lingkup akreditasi | 2 | 2 | 2 | 6 | 2 | 2 | 6 | 0 | |
| 68 | Kegagalan mendapatkan klien | 1 | 2 | 2 | 6 | 1 | 2 | 5 | 1 | |
| 69 | Belum bisa melayani verifikasi TKDN industri menengah dan besar | 1 | 1 | 2 | 5 | 1 | 2 | 5 | 0 | |
| 70 | Keberpihakan dalam kegiatan uji profisiensi. | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 71 | Adanya gratifikasi/bujukan dari peserta untuk mendapatkan perlakuan istimewa. | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 72 | Terjadi kolusi antar peserta UP kalibrasi. | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | |
| 73 | Keluhan/komplain pelanggan ketika laporan akhir UP kalibrasi belum selesai hingga ganti tahun. | 0 | 3 | 3 | 13 | 1 | 3 | 10 | 3 | |
| 74 | Bukti rekaman penerimaan dan pengiriman artefak UP tidak diisi oleh peserta | 0 | 2 | 3 | 11 | 2 | 3 | 11 | 0 | |
| 75 | Adanya komplain peserta ketika diketahui adanya kesalahan hasil milik mereka yang ditampilkan dalam laporan akhir | 0 | 1 | 2 | 5 | 1 | 2 | 5 | 0 | |
| 76 | Adanya kegagalan sirkulasi/pelaksanaan UP dikarenakan peserta memperlakukan artefak/objek tidak sesuai ketentuan | 0 | 3 | 3 | 13 | 1 | 3 | 10 | 3 | |
| 77 | Tidak diketahuinya informasi stabilitas artefak yang baru pertama kali digunakan dalam suatu skema . | 0 | 2 | 2 | 6 | 2 | 2 | 6 | 0 | |
| 78 | Penyelesaian layanan miniplant melebihi SPM yang ditetapkan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | |
| 79 | Permohonan layanan jasa teknis tidak bisa dilayani | 6 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | -2 | Perlu adanya tambahan kegiatan pengendalian yang dapat menurunkan frekuensi terjadinya risiko |
| 80 | Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pelayanan jasa teknis | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 81 | Personil terpapar bahan kimia berbahaya | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 82 | Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengerjaan layanan | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | -1 | Perlu adanya tambahan kegiatan pengendalian yang dapat menurunkan frekuensi terjadinya risiko |
| 83 | pelaksanaan akreditasi tertunda/tidak sesuai jadwal | 1 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 84 | produk BA yang dihasilkan tidak memenuhi syarat | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | |
| 85 | Ketidakterediaan biaya untuk sewa booth | 0 | 5 | 1 | 7 | 5 | 1 | 7 | 0 | |
| 86 | Ketidakterediaan anggaran untuk diseminasi | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | |
| 87 | Peserta diseminasi yang diundang tidak hadir | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 88 | Pihak kedua tidak menjalankan MoU yang sudah disepakati | 0 | 2 | 3 | 8 | 2 | 3 | 8 | 0 | |
| 89 | Proses akreditasi/ penambahan ruang lingkup lama | 0 | 2 | 3 | 11 | 2 | 3 | 11 | 0 | |
| 90 | Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan | 4 | 2 | 3 | 11 | 2 | 3 | 11 | 0 | |

| No | Pernyataan Risiko | Jumlah Kejadian Risiko | Risiko yang Direspons | | | Level Risiko Aktual | | | Deviasi | Rekomendasi |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|-------------|--------------|---------------------|-------------|--------------|---------|-------------|
| | | | Skor Probabilitas | Skor Dampak | Level Risiko | Skor Probabilitas | Skor Dampak | Level Risiko | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 91 | Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium | 2 | 4 | 2 | 9 | 2 | 2 | 6 | 3 | |
| 92 | Dokumen tindak lanjut disampaikan tidak tepat waktu | 0 | 4 | 3 | 14 | 1 | 3 | 10 | 4 | |
| 93 | Pelanggan tidak mengisi form survei kepuasan masyarakat | | 2 | 2 | 6 | 2 | 2 | 6 | 0 | |
| 94 | Nilai komponen kompetensi kurang maksimal | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 95 | Sistem Informasi yang dikembangkan belum sesuai dengan keinginan user | 1 | 2 | 2 | 6 | 1 | 2 | 5 | 1 | |
| 96 | Penyediaan sarana dan prasarana penunjang layanan publik tidak terpenuhi sesuai dengan kebutuhan | 0 | 2 | 3 | 11 | 2 | 3 | 11 | 0 | |
| 97 | Proses penyelesaian pengadaan barang/ alat lab tidak tepat waktu | 0 | 3 | 3 | 13 | 1 | 3 | 10 | 3 | |
| 98 | Evidence pelaksanaan evaluasi SAKIP tidak diterima oleh APIP | 0 | 2 | 3 | 11 | 2 | 3 | 11 | 0 | |
| 99 | To do list pada Monsakti yang belum terselesaikan | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 100 | Saldo tidak normal pada neraca | 0 | 1 | 3 | 10 | 1 | 3 | 10 | 0 | |
| 101 | Adanya ketidaksesuaian akun | 0 | 2 | 3 | 11 | 1 | 3 | 10 | 1 | |

Pemilik Risiko



Hagung Eko Pawoko
NIP. 198112132006041004

Pengelola Risiko/ Koordinator Pengelola Risiko



Wahid Munawar Yuliyanta
NIP. 198207082006041002